



## PENGABDIAN KKN-PPM OPTIMALISASI POTENSI DESA BATUKAANG, KINTAMANI

Putu Gede Wahyu Satya Nugraha<sup>1</sup>, I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

---

### Article Information

#### Article history:

Received February 05, 2023

Approved February 22, 2023

#### Keywords:

Devotion, Village,  
Optimization, Agriculture.

#### ABSTRACT

*Desa Batukaang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Batukaang adalah petani. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan pertama adalah kebutuhan akan media tanam baru bagi masyarakat khususnya pada bidang pertanian/perkebunan. Kedua, masalah kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang belum baik. Ketiga, kebutuhan SDM untuk pembukuan di BUMDES. Keempat adalah menurunnya minat generasi muda mempelajari kebudayaan dan bahasa tradisional Bali. Kegiatan KKN-PPM ini bertujuan untuk memberikan program kerja berupa pelatihan, pendampingan, penyuluhan serta partisipasi langsung terhadap permasalahan yang ada di Desa Batukaang. Program kerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kebersihan lingkungan dan kelestarian budaya Bali di Desa Batukaang.*

#### ABSTRACT

*Batukaang Village is one of the villages located in the Kintamani District, Bangli Regency. The main livelihood of the people of Batukaang Village is farmers. Based on the observations, the first problem is the need for new planting media for the community, especially in agriculture/plantations. Second, the problem of environmental cleanliness and poor waste management. Third, the need for human resources for accounting at BUMDES. Fourth is the declining interest of the younger generation in learning traditional Balinese culture and language. This KKN-PPM activity aims to provide work programs in the form of training, mentoring, counseling, and direct participation in problems in Batukaang Village. The work program is expected to improve community welfare, environmental cleanliness, and the preservation of Balinese culture in Batukaang Village.*

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [putugedewahyu@gmail.com](mailto:putugedewahyu@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Desa Batukaang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Nama Desa Batukaang ini memiliki arti suatu tempat yang berada di ketinggian di sebelah perbukitan berbatu. Di Desa Batukaang ini terdapat peninggalan purbakala berupa arca – arca yang berjumlah kurang lebih 188 buah. Desa Batukaang terletak 12 km ke arah timur pusat kota Kecamatan Kintamani, dengan kondisi luas wilayah Desa Batukaang 412,3 ha dan ketinggian dari atas permukaan laut 1.200 m. Desa Batukaang dibagi kembali menjadi dusun. Yang terdiri dari 7 dusun tapi hanya 6 dusun yang di tempati oleh warga yang terdiri dari Dusun Beluhu, Dusun Dukuh, Dusun Bubung, Dusun Suter, Dusun Klatkat, dan Dusun Peselatan. Sedangkan secara geografis, batas – batas Desa Batukaang terdiri dari : A. Sebelah Utara : Desa Trunyan B. Sebelah selatan : Desa Pempatan C. Sebelah timur. : Desa Muteran D. Sebelah barat. : Desa Trunyan. Berdasarkan luas wilayah menurut daerah pemanfaatannya diketahui Desa Batukaang memiliki luas wilayah pemukiman sebesar 13,95 h/m<sup>2</sup>, luas perkebunan 911,2 h/m<sup>2</sup>, luas kuburan 3,5 h/m<sup>2</sup>, luas perkarangan 13,95 h/m<sup>2</sup>, luas perkantoran 2,75 h/m<sup>2</sup> dan luas prasarana umum lainnya 51,44 ha/m<sup>2</sup>. Disamping luas daratan Desa Batukaang juga memiliki daerah perairan yakni sebuah danau dengan luas danau yang berada di wilayah desa yang sebesar 160 ha/m<sup>2</sup>. Desa Batukaang juga memiliki 6 buah sungai dengan debit air kecil-sedang. Tinggi tempat dari permukaan laut sebesar 500 – 1200 mdl, curah hujan 1860 mm dengan jumlah bulan hujan 6 dengan suhu rata – rata harian 20 – 25 °C. Berdasarkan data geografis di ketahui bahwa jumlah keluarga yang memiliki lahan pertanian di wilayah Desa Batukaang yakni sebanyak 560 keluarga. Luas wilayah pertanian itu mencakup beberapa hasil komoditas pertanian oleh penduduk desa yang meliputi komoditas jagung, kacang tanah, kacang merah, cabe, bawang merah, tomat dan kubis. Selain lahan pertanian Desa Batukaang juga memiliki lahan perkebunan dari data di ketahui bahwa sebanyak 581 keluarga memiliki lahan perkebunan untuk buah – buahan. Dari lahan perkebunan tersebut menghasilkan komoditas buah – buahan diantaranya buah jeruk, alpokat dan pisang. Selain perkebunan dan pertanian Desa Batukaang juga memiliki lahan hutan, perternakan, perikanan dan bahan galian. Terdapat hutan lindung dengan luas 50 ha dan hutan suaka alam dengan luas 50 ha. Dari hasil hutan tersebut dijual ke berbagai konsumen, pasar, pengecer dan lumbung desa dan dari hasil hutan tersebut dibuat berbagai kerajinan dari kayu seperti meja dan kursi. Dari sektor perternakan ternak yang di garap oleh warga desa yakni seperti babi, sapi, anjing, ayam kampung dan kambing. Sedangkan dari sektor perikanan mencakup pembudidayaan ikan air tawar yang mencakup keramba dan jala. Yang menghasilkan komoditas bandeng, mujair dan patin. Untuk bahan galian terdapat deposit bahan galian yang berupa batu kali dan batu gunung yang dimiliki perorangan atau adat. Mata pencaharian utama warga Desa Batukaang adalah petani.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan media tanam baru bagi masyarakat khususnya pada bidang pertanian/perkebunan.
- b. Masyarakat belum melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan barang bekas.
- c. Kurangnya keahlian SDM dalam mengelola pembukuan dan menjalankan software akuntansi pada BUMDES di Desa Batukaang.
- d. Menurunnya minat generasi muda mempelajari kebudayaan dan bahasa tradisional Bali.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program KKN-PPM yang telah diseminarkan sebagai program final yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-PPM dan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Maka pelaksanaannya meliputi:

- a. Melakukan penyuluhan media tanam hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- b. Berpartisipasi pada kegiatan Kliwon Bersih di lingkungan Desa Batukaang.
- c. Memberikan pelatihan dan pedampingan pada kegiatan pembukuan dan penjualan di BUMDES Guna Artha Sejahtera Desa Batukaang.
- d. Berkontribusi dalam kegiatan Bulan Bahasa Bali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan KKN-PPM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **Persiapan dan Pembekalan**

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi dan membuat rencana program kerja dalam sebuah proposal. Kemudian proposal program kerja ini disosialisasikan kepada perangkat desa agar mendapatkan feedback dan masyarakat setempat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh KKN-PPM Tahun 2023 di wilayah Desa Batukaang.

### **Pelaksanaan Program Kerja**

Program KKN-PPM yang telah dilaksanakan oleh 27 mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program yang tergabung di dalam kelompok 1 Desa Batukaang, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Program KKN-PPM ini difasilitasi oleh LPM Universitas Warmadewa. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan penyuluhan media tanam hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah (Roidah,2014). Kegiatan ini memberikan pelatihan untuk memanfaatkan barang bekas seperti botol plastik dan sejenisnya untuk menjadi media tanam hidroponik. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan membantu masyarakat dalam teknis pembuatan media tanam hidroponik. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menjadi alternatif media tanam atau peluang bisnis demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Batukaang.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan media tanam hidroponik

Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

- b. Mahasiswa dan masyarakat setempat secara rutin melakukan kegiatan Kliwon Bersih dengan membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan kliwon bersih merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan di Desa Batukaang berupa kegiatan gotong royong dan kerja bakti. Kegiatan gotong royong mampu membuat masyarakat menjadi lebih kompak dan juga bisa lebih mengenal satu sama lain. Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap 5 hari sekali di Desa Batukaang dengan membersihkan area selokan dan sekitar Desa Batukaang bersama masyarakat khususnya PKK. Selain itu mahasiswa membantu mensosialisasikan pemilahan sampah organik dan anorganik. Diharapkan pemilahan sampah ini dapat berdampak positif pada lingkungan Desa Batukaang.



Gambar 2. Kegiatan Kliwon bersih dan pengelolaan sampah

Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

- c. Mahasiswa memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pegawai BUMDES Guna Artha Sejahtera terkait dengan kegiatan pembukuan. Mahasiswa memberikan solusi terkait permasalahan teknis pada pembukuan dan memberikan pelatihan akuntansi digital melalui software. Selain itu mahasiswa membantu penjualan barang-barang BUMDES secara langsung di toko dan promosi melalui digital marketing dengan bantuan social media. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN secara bergantian dengan cara datang langsung ke BUMDES di Desa Batukaang. Program ini dilaksanakan dengan rentang waktu 2 minggu, yaitu minggu ke 3 dan ke 4. Pelaksanaan program ini dilakukan setiap hari dengan rentang waktu 7 jam, dimulai dari jam 09.00-16.00 WITA.



Gambar 3. Pendampingan dan pelatihan pembukuan BUMDES serta bantuan penjualan  
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

- d. Mahasiswa membantu dan berkontribusi dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan bulan Bahasa Bali Desa Batukaang. Bulan Bahasa Bali merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Provinsi Bali dalam upaya pelestarian, pengembangan, dan pemajuan bahasa, aksara, dan sastra Bali. Hanya dengan bahasa, aksara, dan sastra Bali yang merupakan intisari pemikiran para leluhur masyarakat Bali, kita mampu memahami inti kebudayaan Bali sesungguhnya. Diharapkan dengan adanya Bulan Bahasa Bali ini dapat meningkatkan minat dan kesadaran generasi muda untuk tetap menjaga serta melestarikan kebudayaan tradisional khususnya Bahasa Tradisional Bali.



Gambar 4. Kegiatan Bulan Bahasa Bali di Desa Batukaang  
Sumber: dokumentasi pribadi, 2023

### Monitoring dan Evaluasi

Terdapat sedikit perubahan dari beberapa program kerja yang telah direncanakan di awal kegiatan KKN ini karena adanya perubahan jadwal dari pihak Desa Batukaang. Selain itu juga terdapat beberapa kegiatan tambahan yang dilakukan seperti kegiatan vaksinasi booster kepada masyarakat, membantu kegiatan posyandu lansia dan berkontribusi pada kegiatan pembuatan ekoenzim. Kegiatan tambahan tersebut sudah dikordinasikan waktu pelaksanaannya agar tidak mengganggu kegiatan program kerja utama mahasiswa. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan biaya kegiatan dan juga

waktu KKN. Beberapa program kerja dapat dilaksanakan lebih maksimal jika ada bantuan dana dari pihak-pihak terkait. Antusiasme masyarakat dirasa cukup baik dalam mengikuti program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPM tahun 2023 di Desa Batukaang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka beberapa kesimpulan dari kegiatan KKN-PPM ini antara lain:

- a. Program KKN-PPM ini sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelatihan dan ilmu yang dapat membantu kesejahteraan masyarakat salah satunya di bidang pertanian. Kegiatan tersebut seperti pelatihan tentang media tanam hidroponik yang memanfaatkan barang bekas.
- b. Antusiasme masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Desa Batukaang serta partisipasi mahasiswa dengan cara membantu mensosialisasikan pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik untuk kelestarian.
- c. Bantuan pelatihan dan pendampingan pembukuan di BUMDES dilakukan karena minimnya SDM yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan menjalankan software akuntansi. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pembukuan dan kinerja dari BUMDES Desa Batukaang.
- d. Kegiatan Bulan Bahasa Bali dilakukan karena menurunnya minat generasi muda dalam mempelajari Bahasa dan kebudayaan tradisional Bali. Kontribusi mahasiswa diharapkan dapat menarik minat dan membantu tenaga pengajar untuk memberikan pengajaran dan sosialisasi bahasa dan kebudayaan tradisional Bali di Desa Batukaang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Warmadewa yang telah mengadakan kegiatan KKN ini. Selain itu terimakasih kepada pihak Kepala dan aparat Desa Batukaang serta pihak BUMDES Guna Artha Sejahtera yang telah memberikan kesempatan dan bekerjasama dalam kegiatan KKN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX.
- [2] Karim, T. 2004. Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA. Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Program KKN-PPM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI.
- [4] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [5] Saharuddin. (2017). Pengabdian KKN-PPM desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.1*
- [6] Roidah, I.S. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO, Vol. 1.No.2*